



Sosialisasi Digital dan Observasi Lapangan sebagai Strategi Pengurangan Sampah Plastik di Pantai Mertasari, Sanur

Helmy Syakh Alam¹, Ni Wayan Nanik Suaryani Taro Putri², Tresna Febryan Bernadine Ico³, Jean H. E. Mamesa⁴, Ni Kadek Lidya Dwima Iskayani⁵, Ni Putu Ratih Puriatni⁶, Vanda Vicada Kharlie T.Joeng⁷

^{1,3}Sistem Informasi, Universitas Primakara, Indonesia, 80226

²Manajemen, Universitas Primakara, Indonesia, 80226

⁴Desain Komunikasi Visual, Universitas Primakara, Indonesia, 80226

^{5,6,7}Informatika, Universitas Primakara, Indonesia, 80226

E-mail: *ryanico06@gmail.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i2.2383>

Info Artikel:

Diterima :
2025-04-08

Diperbaiki :
2025-04-13

Disetujui :
2025-04-13

Kata Kunci: Pantai, Sampah Plastik, Sosialisasi Digital, Partisipasi Masyarakat, Konservasi Lingkungan

Abstrak: Pengabdian Masyarakat ini mengangkat isu kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang bahaya sampah plastik serta rendahnya pemahaman masyarakat mengenai dampak sampah plastik di Pantai Mertasari, Sanur bagi ekosistem pantai dan sekitar. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan ekosistem laut melalui metode sosialisasi secara digital dan pembuatan papan infografis dalam menjelaskan waktu degradasi plastik adalah tujuan dari pengabdian ini. Hasil pengabdian ini merefleksikan bahwa kesadaran dari masyarakat sudah mulai meningkat dengan berkurangnya sampah plastik setiap minggu menjadi 21,6 kg dari 50 kg sampah plastik, dan berdasarkan hasil survei sosialisasi digital masyarakat yang menunjukkan 93,33% memahami dampak sampah plastik terhadap lingkungan.

Abstract: This community service raises the issue of the lack of public awareness and knowledge of the dangers of plastic waste and the low level of public understanding of the impact of plastic waste on Mertasari Beach, Sanur on the coastal ecosystem and its surroundings. Increasing public awareness of the importance of maintaining the cleanliness of the marine ecosystem through digital education methods and the creation of infographic boards to explain the time of plastic degradation is the goal of this

Keywords: *Beach, Plastic Waste, Digital Socialization, Community Participation, Environmental Conservation*

service. The results of this service can be used as a reference for the government, environmental organizations or other stakeholders in designing more efficient strategic policies in dealing with plastic waste.

Pendahuluan

Pantai Mertasari, Sanur merupakan salah satu destinasi wisata pesisir yang memiliki peran penting dalam sektor pariwisata dan perekonomian lokal. Pantai Mertasari, Sanur ini menjadi salah satu lokasi untuk berbagai objek pariwisata, serta kegiatan sosial dan budaya. Dalam sektor industri, pariwisata menyediakan pelayanan serta memberikan keindahan alam dan keunikan pada suatu daerah (Ismowati et al., 2022). Pariwisata kini telah menjadi sebuah kebutuhan mendasar bagi manusia, memungkinkan setiap orang melakukan perjalanan wisata sekaligus dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di kawasan tujuan wisata (Rahmanda & Putra, 2022). Namun aktivitas wisatawan juga menghasilkan material sisa yang berasal dari aktivitas manusia atau alam yang berwujud padat (Muahiddah et al., 2023). Menurut Alam et al. (2024) benda-benda yang tidak diinginkan atau tidak lagi digunakan didefinisikan sebagai sampah dan umumnya dibuang oleh pemiliknya.

Pariwisata berkelanjutan berarti proses yang dapat memenuhi keperluan generasi saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mereka (Zurba et al., 2021). Konsep ini menjadi sangat relevan mengingat tingginya angka kedatangan pengunjung baik dari dalam negeri maupun luar negeri, tentunya membawa beragam efek, mulai dari yang menguntungkan hingga yang merugikan (Budiman et al., 2025). Seiring meningkatnya aktivitas wisatawan di area Pantai Mertasari Sanur, permasalahan lingkungan terutama terkait dalam pencemaran sampah plastik menjadi tantangan utama yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Dari hasil wawancara yang dilakukan tanggal 23 November 2024 dengan pengurus Trash Hero Sanur, menghasilkan pernyataan bahwa permasalahan utama yang terjadi di Pantai Mertasari, Sanur adalah kurangnya kesadaran dan kedisiplinan masyarakat dalam membuang sampah pada tempat yang telah disediakan, hal ini disebabkan karena minimnya sosialisasi dan ketegasan aturan dalam menangani hal tersebut.

Sampah organik dan non-organik yang berada di pesisir pantai dan perairan laut sebagian besar berasal dari aktivitas wisatawan, serta sampah lain yang berasal dari laut lepas. Kegiatan yang dilakukan di lokasi wisata menjadi salah satu faktor yang menyebabkan bertambahnya jumlah sampah (Karnowati & Yuwono, 2023).

Menurut Sudiatmika (2023), ketidakefektifan dalam pengelolaan sampah dapat mengancam keberlangsungan dan kelestarian wisata pantai, hal ini sejalan dengan penelitian Ismowati et al. (2022), memperingatkan bahwa jika tidak ada upaya perubahan dan penanganan yang tepat terhadap peningkatan volume sampah wisata yang terus meningkat, dilihat baik dari segi teknis maupun politis dalam pengelolaan di kawasan wisata diperkirakan akan menyebabkan pencemaran pada lingkungan dalam waktu yang cepat di tempat-tempat wisata. Adanya sampah laut dan pesisir tidak hanya dapat mengancam kelestarian biota laut, tetapi juga dapat menurunkan nilai estetika pantai dan tingkat kebersihan wilayah pesisir (Ical & Mane, 2022).

Pengabaian dalam menjaga kelestarian laut tidak hanya mengancam sumber daya alam yang ada didalamnya, tetapi juga dapat mengakibatkan kerugian dalam kesejahteraan pada kehidupan manusia sebagai pengguna pada ekosistem tersebut (Nazriati et al., 2020). Akumulasi sampah yang mayoritasnya non-organik ini mengancam keadaan ekosistem laut dan di sekitar pesisir pantai yang dapat membahayakan manusia sebagai konsumen dari hewan laut yang telah mengkonsumsi *microplastic*. Plastik dalam bentuk sampah dianggap sebagai polutan utama dari tanah dan air mengingat sifatnya yang sulit didegradasi oleh partikel pengurai (Decy Arwini, 2022).

Apabila masalah pencemaran sampah tidak segera diatasi dengan langkah yang optimal, kondisi ekosistem pesisir dan laut akan terus mengalami degradasi (Huki et al., 2022). Hasil data yang bersumber dari Kompas (Herin, 2025) menyatakan data yang tercatat dari Badan Pusat Statistik melaporkan wisatawan asing yang berkunjung ke Bali mencapai 518.819 orang pada bulan Juni 2024. Alasan pengabdian masyarakat ini untuk mendukung pariwisata berkelanjutan yang lebih ramah lingkungan. Dengan menjaga kebersihan lingkungan dapat meningkatkan daya tarik bagi wisatawan yang memiliki kepedulian terhadap kelestarian alam. Selain itu, pemerintah perlu memberi perhatian khusus terhadap masalah sampah, karena secara bertahap dapat menjadi ancaman bagi lingkungan dan sektor pariwisata di Bali (Husnayaen et al., 2024).

Melalui kegiatan bersih pantai, program pengabdian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat serta wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan di Pantai Mertasari, Sanur dengan sosialisasi dan aksi nyata, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pemahaman mengenai dampak negatif sampah plastik terhadap ekosistem laut dan pesisir pantai. Pengelolaan wilayah pesisir yang berkelanjutan diperlukan untuk menjamin manfaat

jangka panjang untuk generasi saat ini dan mendatang (Jyantri & Ridlo, 2022). Sebagaimana ditekankan oleh Huki et al. (2022) keterlibatan dari masyarakat merupakan hal yang penting karena masyarakat sendirilah yang akan menikmati adanya manfaat dari pantai sebagai tempat destinasi wisata. Diharapkan pada pengoptimalan peningkatan pelibatan pada komunitas setempat bahwa tidak hanya menghasilkan perubahan sesaat, tetapi mendirikan dasar yang kokoh untuk perawatan lingkungan dimasa yang akan datang (Lestariningsih et al., 2024).

Metode

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Pantai Mertasari, Sanur, Bali pada bulan September 2024 dengan berkoordinasi bersama dengan pengurus Trash Hero. Metode pelaksanaan pengabdian yaitu dengan mengikuti kegiatan bersih-bersih pantai secara langsung di sepanjang Pantai Mertasari, Sanur terutama mengurangi sampah plastik serta Pemasangan Papan Infografis. Detail tahapan metode dalam pengabdian ini dapat dilihat pada (Gambar 1).

Adapun Persiapan dan Pelaksanaan dalam pengabdian ini :

1. Persiapan

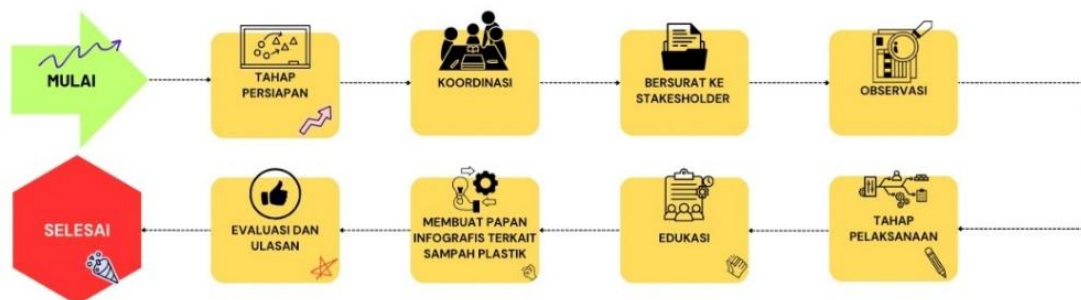
- a. Koordinasi: Kegiatan awal dilakukan untuk menyusun rencana kerja secara maksimal serta menentukan strategi pelaksanaan kegiatan yang optimal yang dilakukan untuk melakukan pengabdian.
- b. Bersurat: Untuk memastikan kelancaran pelaksanaan pengabdian ini, diperlukan persiapan surat izin yang ditujukan kepada pengurus Trash Hero dan desa adat setempat agar izin pelaksanaan pengabdian dapat diperoleh. Selain itu, diperlukan pula surat pengantar dari Trash Hero guna mengatur tanggal pelaksanaan pengabdian.
- c. Observasi: Sebelum survei lokasi dilakukan, kondisi Pantai Mertasari, Sanur perlu diamati untuk mengetahui hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam kegiatan bersih-bersih pantai. Dalam kegiatan ini, survei awal dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi pantai, dengan wawancara yang dilakukan bersama pengurus dan relawan Trash Hero serta masyarakat sekitar. Selain itu, kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan pengabdian juga diidentifikasi. Survei ini disusun untuk mengumpulkan ide dari seluruh tim agar dapat menjadi sebuah solusi.

2. Pelaksanaan

- a. Sosialisasi: Sosialisasi dilakukan secara digital melalui media sosial Instagram dan bekerja sama dengan Trash Hero Sanur sebagai salah satu komunitas yang peduli terhadap lingkungan dalam kegiatan membersihkan pantai. Agar jangkauan sosialisasi dapat diperluas khususnya untuk generasi sekarang, maka dilakukan kolaborasi. Dalam kegiatan sosialisasi, SMK TI Bali Global Badung dilibatkan sebagai objek pengabdian sebagai bentuk sosialisasi tidak langsung untuk memberikan pemahaman terkait dampak dari sampah plastik, bagaimana cara untuk pengurangan penggunaan sampah plastik, dan juga pemilahan sampah berdasarkan jenis-jenis nya. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan kesadaran siswa-siswi serta masyarakat terhadap penggunaan plastik sekali pakai dapat lebih ditingkatkan.
- b. Membuat Papan *Infografis* terkait Sampah Plastik: Pemasangan papan infografis juga dilakukan sebagai bentuk sosialisasi langsung kepada wisatawan dan masyarakat, papan Infografis ini dipasang di area Pantai Mertasari, Sanur. Papan Infografis ini mengilustrasikan waktu degradasi dari berbagai jenis sampah plastik, dengan tujuan memberikan gambaran yang mudah dipahami kepada masyarakat atau wisatawan yang sedang berkunjung. Dengan adanya papan infografis yang telah dipasang, diharapkan kesadaran yang lebih dalam akan dampak dari penggunaan plastik sekali pakai dapat terwujud di kalangan masyarakat dan wisatawan yang berkunjung di sekitar Pantai Mertasari, Sanur.

3. Evaluasi dan Ulasan :

Kegiatan evaluasi dilakukan terhadap hasil dari pengabdian untuk menganalisis kembali rencana, solusi-solusi yang diberikan, serta ulasan dari pengurus Trash Hero Sanur guna memastikan tujuan yang diharapkan.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Dari Tahap Awal Sampai Akhir.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Pantai Mertasari, Sanur telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan pengabdian ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan mingguan yang berlangsung dari tanggal 11 November 2024 sampai 22 Desember 2024. Kegiatan rutinitas bersih pantai dilakukan 1 minggu sekali pada hari Sabtu pukul 16.00 WITA saat pantai ramai dikunjungi, sehingga adanya sampah yang dihasilkan kemungkinan semakin banyak. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini juga melibatkan tim pengabdian, tetapi juga melibatkan dari berbagai pihak lain, di antaranya relawan dari komunitas sosial, beberapa wisatawan asing yang memiliki kepedulian terhadap alam, termasuk siswa-siswi, mahasiswa dari berbagai universitas, pelajar dari Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), serta karyawan hotel di sekitar Pantai Mertasari, Sanur yang terlibat dalam kegiatan pengabdian (Gambar 2).



Gambar 2. Kegiatan Pelaksanaan Rutinitas Bersih Pantai.

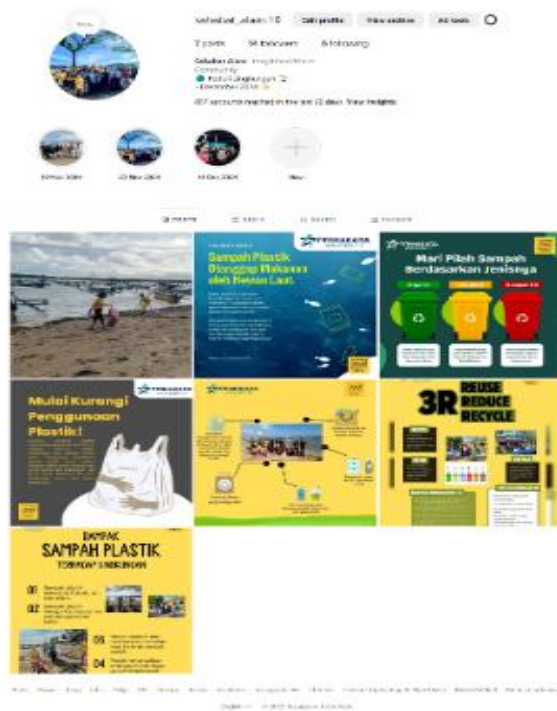
Kegiatan ini dilakukan untuk mengurangi penumpukan sampah yang ada di sekitar Pantai Mertasari, Sanur khususnya sampah yang dihasilkan dari aktivitas wisatawan ataupun yang datang dari laut lepas agar lingkungan pantai tidak tercemar. Jenis sampah yang dominan ditemukan adalah gelas plastik minuman, botol minum sekali pakai, *styrofoam*, bungkus makanan, sedotan plastik, serta kertas minyak. Sampah yang berhasil terkumpul biasanya berkisar 40 hingga 50 kg di setiap pelaksanaan kegiatannya (Gambar 3).



Gambar 3. Hasil yang didapat.

Dari banyaknya sampah yang berhasil dikumpulkan menjadi bukti bahwa kesadaran dan kedisiplinan masyarakat serta wisatawan masih kurang dalam membuang sampah pada tempat yang telah disediakan, serta kepedulian terhadap lingkungan di sekitar juga masih rendah. Selain sebagai bentuk nyata dari kegiatan pengabdian di Pantai Mertasari, Sanur, kegiatan ini juga menjadi bentuk sosialisasi langsung kepada masyarakat, wisatawan, maupun generasi muda agar lebih peduli dan memahami pentingnya menjaga keasrian pantai ataupun lingkungan di sekitar dan mulai mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan bahan ramah lingkungan.

Sosialisasi ini tidak hanya dilakukan secara observasi langsung di lapangan, juga disampaikan melalui media sosial Instagram dan online survei menggunakan *e-form*. Metode sosialisasi ini langsung di terapkan dengan Trash Hero Sanur dan SMK TI Bali Global Badung. Berdasarkan hasil dari survei yang diberikan melalui *post-test* tersebut akan Bahaya Dampak Sampah Plastik yang diikuti oleh 31 siswa dan siswi SMK TI Bali Global menunjukkan bahwa sebanyak 37% responden menyatakan sosialisasi ini berdampak terhadap lingkungan sekitar mereka, 33% menyatakan cukup berdampak, 26% menyatakan sangat berdampak dan hanya 4% yang menilai sosialisasi ini sangat tidak berdampak. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 93,33% responden memahami akan bahaya dampak sampah plastik terhadap lingkungan dan 6,67% ragu-ragu dalam pemahaman Bahaya akan dampak sampah plastik. Hasil yang diperoleh dari survei ini menunjukkan bahwa program sosialisasi secara digital dan observasi langsung terhadap lingkungan ini efektif untuk diterapkan.



Gambar 4. Sosialisasi Secara Digital Melalui Instagram.



Gambar 5. Pemasangan Papan Infografis.

Melalui hasil observasi mingguan di Pantai Mertasari, Sanur yang menghasilkan 50 kg sampah plastik setiap minggu saat ini berhasil menjadi 21,6 kg perminggu. Hal ini merefleksikan bahwa kesadaran dari masyarakat sudah mulai meningkat. Diharapkan dalam pengabdian ini dapat mengurangi dampak dari pencemaran lingkungan yang berada di lingkungan pesisir (Lidayanti et al., 2023).

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pantai Mertasari, Sanur telah tercapai dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat, wisatawan, dan

komunitas sosial dalam menjaga kebersihan pantai. Pemasangan papan infografis dan sosialisasi secara digital melalui media sosial telah memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat tentang dampak dari bahayanya sampah plastik bagi ekosistem laut.

Namun, masih banyak sampah plastik sekali pakai yang dihasilkan oleh aktivitas wisatawan dan pedagang di sekitar pantai. Ke depannya diperlukan kebijakan yang lebih tegas mengenai pengelolaan sampah plastik serta sosialisasi berkelanjutan yang menyasar masyarakat dan pengunjung. Peningkatan kolaborasi dengan sekolah dan universitas dapat menjadi strategi yang efektif dalam memperkuat kesadaran generasi muda terhadap isu lingkungan.

Program sosialisasi digital dan observasi lapangan yang dilaksanakan dalam enam kali pertemuan dari tanggal 11 November hingga 22 Desember 2024 terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya sampah plastik di Pantai Mertasari. Penurunan signifikan volume sampah plastik dari 50 kg menjadi 21,6 kg per minggu serta 93,33% responden yang menunjukkan pemahaman lebih baik mencerminkan keberhasilan pendekatan ini. Pelaksanaan kegiatan rutin bersih pantai setiap Sabtu pukul 16.00 WITA juga turut memperkuat aksi nyata di lapangan.

Disarankan agar program ini dilanjutkan secara berkelanjutan dengan melibatkan sekolah, komunitas lokal, dan pemangku kepentingan lainnya. Perluasan jangkauan kampanye digital juga penting untuk mendorong partisipasi generasi muda dalam menjaga kebersihan lingkungan pesisir.

Ucapan Terima Kasih

Apresiasi ini diberikan kepada Yayasan Peduli Lingkungan yaitu Trash Hero Sanur yang telah memberikan izin, dukungan serta bimbingan terhadap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Partisipasi yang diberikan oleh relawan, masyarakat, dan wisatawan, baik secara langsung maupun tidak langsung, juga diapresiasi sebagai bentuk kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak SMK TI Bali Global Badung yang telah memberikan izin dan dukungan kepada tim pengabdian untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi, serta kepada seluruh pelaksana dalam kegiatan pengabdian yang telah memberikan kontribusi dari awal hingga akhir sehingga pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dengan baik.

Referensi

- Alam, H. S., Dwayani, N. K. S. M., Putra, M. W. P., Irmayanti, N. K. D., Dewi, N. L. A., & Rokhimah, S. A. (2024). Optimalisasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Bank Sampah Bhauma Raksha Desa Muncan dengan Penerapan Design Thinking. *Jurnal Bali Membangun Bali*, 5(1), 31–44. <https://doi.org/10.51172/jbmb.v5i1.330>
- Budiman, D., Mulia, V. B., & Prakoso, G. A. (2025). Gerakan Bersih Pantai dan Sosialisasi 3R (Reduce , Reuse , Recycle) di Pantai Batu Mejan. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 407–418. <https://doi.org/10.30812/adma.v5i2.4507>
- Decy Arwini, N. P. (2022). Sampah Plastik Dan Upaya Pengurangan Timbulan Sampah Plastik. *Jurnal Ilmiah Vastuwidya*, 5(1), 72–82. <https://doi.org/10.47532/jiv.v5i1.412>
- Herin, F. P. (2025). Sampah di Bali Bikin Risi Wisatawan, Tangkapan Nelayan Juga Ikut Tercemar. *Kompas.Id*. <https://www.kompas.id/artikel/sampah-di-bali-bikin-risih-wisatawan-tangkapan-nelayan-juga-tercemar>
- Huki, Y., Bano, V. O., Wali, S. P., A. Uma, E. R., Huda, M. R. N., & P. Rihi, S. P. (2022). Pelestarian Ekosistem Pantai Dari Sampah Plastik Melalui Edukasi Masyarakat Dan Pembersihan Lingkungan Di Sumba Timur. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 92–96. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1534>
- Husnayaen, Arini, D. P., Anhar, A., Bela, R., Widnyana, I. M. A., & Pamungkas, A. B. (2024). Aksi Bersih Pantai Sebagai Upaya Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Pantai Kuta, Provinsi Bali. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 1147–1153. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1496>
- Ical, I., & Mane, A. (2022). Kesadaran Lingkungan Dalam Pengelolaan Sampah Di Pantai Nirwana Kota Baubau. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 11(2), 85–97. <https://doi.org/10.21009/jgg.v11i2.26419>
- Ismowati, M., Nur Avianto, B., Sulaiman, A., Liany Rihadatul Aisi, A., & Zaynul Firmansyah, V. (2022). Edukasi Pariwisata Dan Aksi Sisir Pantai Dari Sampah Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Kawasan Super Prioritas Nasional (KSPN) Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 12–21. <https://doi.org/10.31334/jks.v5i1.2288>
- Jayantri, A. S., & Ridlo, M. A. (2022). Strategi Pengelolaan Sampah Di Kawasan Pantai. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2), 147. <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i2.20021>

- Karnowati, N. B., & Yuwono, T. (2023). Identifikasi Faktor Eksternal Terhadap Peran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Plastik Pantai Teluk Penyus Cilacap. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 21(3), 522–533. <https://doi.org/10.14710/jil.21.3.522-533>
- Lestariningsih, W. A., Himawan, M. R., Sakina, S. L., Wahyudi, R., Waspododo, S., Rahman, I., Larasati, C. E., Amir, S., Gigentika, S., & Jefri, E. (2024). Optimalisasi Peran Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan Sampah Pesisir melalui Program Bersih Pantai di Pantai Elak-Elak, Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(4), 1287–1292. <https://doi.org/10.29303/jpmpm.v7i4.9520>
- Lisdayanti, E., Marlian, N., Isbah, F., Zurba, N., Lubis, F., & Najmi, N. (2023). Pembersihan Pantai Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Pengelolaan Sampah Di Pesisir Pantai Ujung Karang, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat. *Marine Kreatif*, 7(2), 128–133.
- Muahiddah, N., Scabra, A. R., Lumbessy, S. Y., Dwi, B., Setyono, H., Lestari, D. P., Diniarti, N., Asri, Y., Diamahesa, W. A., Alim, S., Dwiyanti, S., Affandi, R. I., Sumsanto, M., Batun, T., Rahmadani, C., & Diniariwisan, D. (2023). Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Gerakan Bersih Pantai Upaya Mengurangi Sampah Lingkungan Pondok Prasi, Kota Mataram. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1294–1298. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4738>
- Nazriati, N., Utomo, Y., Fajaroh, F., Suharti, S., Danar, D., & Ciptawati, E. (2020). Gerakan Bersih-bersih Pantai Balekambang dari Sampah Plastik. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 139–144. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i2.3573>
- Rahmanda, V., & Putra, I. M. (2022). Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Mengembangkan Objek Wisata di Pantai Salido Kecamatan IV Jurai Pesisir Selatan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 6224–6229.
- Sudiatmika, I. W. A. (2023). Strategi Pengelolaan Sampah Pantai di Kabupaten Badung. *Jurnal Bali Membangun Bali*, 4(3), 209–219. <https://doi.org/10.51172/jbmb>
- Zurba, N., Marlian, N., Lubis, F., Rahmi, M. M., Rinawati, R., & Gazali, M. (2021). Sosialisasi, Edukasi Serta Bakti Sosial Dalam Gerakan Pesisir Redam Abrasi Di Pantai Naga Permai Gampong Suak Puntong Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Marine Kreatif*, 5(1), 27–32. <https://doi.org/10.35308/jmk.v5i1.4654>